BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, perhitungan, dan keputusan hipotesis data penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa SMK di Kota Yogyakarta memilih Program Keahlian Teknik Pemesinan pada kategori sangat tinggi sebesar 29% dan tinggi sebesar 37%.
2. Besar pemahaman diri siswa pada kategori tinggi yaitu sebesar 41%.
3. Kondisi lingkungan keluarga siswa pada kategori tinggi yaitu sebesar 53%.
4. Kondisi lingkungan sekolah siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 18% dan tinggi 33%.
5. Kondisi lingkungan masyarakat sekitar siswa pada kategori rendah sebesar 43%.
6. Pemahaman diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta (β=0,626; p>0,05). Pemahaman diri memberikan kontribusi sebesar 39,2%.
7. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta (β=0,447; p>0,05). Lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 20%.
8. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta (β=0,608; p>0,05). Lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 37%.

9. Lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta (β=0,449; p>0,05). Lingkungan masyarakat memberikan kontribusi sebesar 20,2%.
10. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemahaman diri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta. Keempat variabel memberikan kontribusi sebesar 56,2%.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih program keahlian Teknik Pemesinan SMK di Kota Yogyakarta antara lain:

1. Minat siswa dalam memilih program keahlian Teknik Pemesinan kategori tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa sudah banyak siswa yang memiliki minat tinggi tetapi masih perlu ditingkatkan. Peningkatan minat siswa ini mengarah pada pemberian motivasi, informasi terkait program keahlian Teknik Pemesinan SMK.
2. Pemahaman diri siswa SMK terbukti berpengaruh terhadap minat siswa memilih program keahlian. Hal ini berimplikasi agar lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan pendampingan, dorongan dan membantu siswa dalam menemukan jati diri serta minat bakat yang ada di dalam diri.

3. Lingkungan keluarga terbukti berpengaruh terhadap pemilihan program keahlian Teknik Pemesinan. Hal ini berimplikasi bahwa keluarga lebih meningkatkan perhatian kepada anak serta terus mendampingi anak dalam membuat keputusan terkait masa depan.
4. Lingkungan sekolah terbukti berpengaruh dalam pemilihan program keahlian Teknik Pemesinan. Hal ini berimplikasi bahwa sekolah sudah memberikan pelayanan informasi yang cukup baik kepada siswa terkait program keahlian yang sesuai dengan minat siswa. Lingkungan sekolah harus lebih meningkatkan layanan serta fasilitas belajar.
5. Lingkungan masyarakat terbukti berpengaruh dalam pemilihan program keahlian. Lingkungan masyarakat ini merupakan lingkungan yang pertama membawa citra SMK yang harus dibangun dengan promosi-promosi pihak SMK. Promosi SMK harus ditingkatkan agar seluruh masyarakat mengetahui bahwa SMK mampu mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi di dunia industri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Saran untuk Siswa
   a. Siswa sebaiknya dapat lebih mengenal potensi yang ada didalam dirinya. Pemahaman diri yang dibutuhkan agar siswa mampu menentukan tujuan

dan cita-cita untuk memberikan motivasi dalam melaksanakan setiap kegiatan dan juga menentukan perencanaan pendidikan kedapan.

b. Siswa terus menggali informasi tentang program keahlian Teknik Pemesinan agar lebih mampu mendalami pelajaran dan mampu meningkatkan prestasi.

2. Saran untuk lingkungan keluarga

a. Orang tua sebaiknya memenuhi fasilitas belajar dan keperluan sekolah untuk mendukung keberhasilan anak.

b. Keluarga memberikan motivasi pada anak untuk terus mengembangkan potensi diri. Keluarga juga memberikan informasi-informasi tentang pendidikan dan karir yang dibutuhkan anak.

3. Saran untuk Lingkungan Sekolah

a. Sekolah hendaknya mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat agar lebih dikenal dan tidak dipandang sebelah mata.

b. Sekolah hendaknya membuat suasana belajar yang kondusif dengan fasilitas pembelajaran yang memadai.

4. Saran untuk Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sebaiknya selalu memberikan dorongan dan informasi-informasi yang positif kepada anak agar tidak berdampak negatif.

5. Saran untuk Peneliti

Penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti lebih cermat dalam penggunaan Bahasa dan pendekatan yang lebih mudah dipahami oleh anak.